

**ANALISIS ARUS KAS SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MANAJEMEN PADA PT. HERO SUPERMARKET TBK
YANG TERDAFTAR DI BEI**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Akuntansi



Oleh :

FREDERIKA O.R. AFEANPAH
NIM. 2014410966

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Frederika O.R. Afeanpah
Tempat, Tanggal Lahir : Kefamenanu, 18 Juli 1996
NIM : 2014410966
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Analisis Arus Kas Sebagai Alat Pengambilan
Keputusan Manajemen Pada PT. Hero
Supermarket Tbk yang Terdaftar di BEI

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :



(Dr. Nanang Shonhadji, SE., AK., M.SI., CA., CIBA., CMA)

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal : 20 - 9 - 17



(Putri Wulanditva, SE., M.AK., CPSAK)

**ANALYSIS CASH FLOW AS A MANAGEMENT DECISION MAKING
EQUIPMENT IN PT. HERO SUPERMARKET TBK
THAT IS REGISTERED IN IDX**

Frederika O.R. Afeanpah
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2014410966@students.perbanas.ac.id

Nanang Shonhadji
STIE Perbanas Surabaya
Email : nanang@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The cash flow statement reflects a comprehensive picture of cash receipts and disbursements. Cash flows are financial statements containing the effect of cash from operating, investing and financing activities and the increase or decrease in net cash of a company for a period. Cash flow analysis is considered to provide additional information useful for management decision making. The purpose of this study is to obtain a clearer picture about cash flow analysis, its application and its benefits in managing management decisions. This research uses descriptive method which gives description or description of a situation clearly. Methods of data collection using secondary data sources while data collection techniques used are from the website and documentation. The cash flow analysis is performed by applying horizontal analysis techniques, common-size analysis and ratio analysis. This analysis is directed to provide information about the expected future cash flow conditions, liquidity, earnings quality and ability of the company in maintaining its operations in the future.

Keywords: *Cash flow statements, horizontal analysis, common-size analysis, ratio analysis, management decision making.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut PSAK No. 2 paragraf 6 (revisi 2015), "Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas/setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Penyajian laporan arus kas tersebut dimaksudkan agar laporan keuangan perusahaan lebih terarah dan memenuhi tujuannya yaitu memberikan informasi yang baik dan bermanfaat bagi

manajemen dalam pengambilan keputusan. Penulis memilih untuk menjadikan PT. Hero Supermarket Tbk sebagai objek penelitian karena PT. Hero Supermarket Tbk memiliki informasi laporan keuangan yang lengkap dan penulis tertarik untuk menganalisa, apakah laba atau rugi pada setiap periodenya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Hasil dari analisis laporan keuangan inilah yang akan menjadi dasar pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan. Melihat pentingnya analisis laporan arus kas dalam pengambilan

keputusan maka penulis dalam penyusunan Tugas Akhir memilih untuk membahas tentang “Analisis Arus Kas sebagai Alat Pengambilan Keputusan Manajemen pada PT. Hero Supermarket Tbk yang Terdaftar di BEI”.

Rumusan Masalah

dalam tugas akhir ini yaitu : 1.) Apakah informasi dari aktivitas arus kas dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen perusahaan?; 2.) Apakah penyusunan dan penyajian laporan arus kas perusahaan sudah sesuai dengan

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas bagi pemakai eksternal dan informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas perusahaan. Terdapat beberapa Komponen-Komponen Laporan Keuangan menurut Dwi Martani (2012), terdiri dari komponen-komponen berikut yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan arus kas pada dasarnya merupakan laporan keuangan yang melaporkan aktivitas perusahaan meliputi kas yang diterima, kas yang dibayarkan dari kas yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. PSAK No. 2 paragraf 3 (revisi 2015) menyatakan bahwa “Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan dari berbagai entitas”. Laporan Arus Kas diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas menurut PSAK No. 2 Paragraf 5, (revisi 2015) yaitu : 1.) Arus kas dari aktivitas operasi; 2.) Arus kas dari kegiatan investasi; 3.) Arus kas dari

PSAK dan dapat dimanfaatkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan?.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1.) Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang analisis arus kas sebagai alat pengambilan keputusan manajemen perusahaan; 2.) Untuk mengungkapkan apakah peranan laporan arus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

aktivitas pendanaan. Adapun Bentuk Laporan Arus Kas menurut (Sofyan, 2015), yaitu sebagai berikut; 1.) Metode langsung (*Direct Method*); 2.) Metode tidak langsung (*Indirect Method*).

Analisis Laporan Arus Kas

Rasio arus kas merupakan alat (*tool*) analisis yang efektif dan sangat ampuh (*powerful*). Beberapa teknik analisis laporan keuangan yang sering digunakan antara lain: 1.) Laporan keuangan komparatif (*trend analysis* atau *horizontal analysis*). Analisis komparatif dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun, untuk mengetahui trend dan perubahan masing-masing komponen laporan keuangan dari periode ke periode baik arah maupun seberapa besar perubahan tersebut; 2.) Laporan keuangan *Common-Size* Analisis ini dilakukan dengan membandingkan tiap komponen laporan keuangan dengan nilai total untuk mengetahui proporsi atau komponen laporan keuangan terhadap nilai total dalam laporan keuangan; 3.) Analisis rasio Analisis ini dilakukan dengan menghitung angka rasio yang menunjukkan hubungan matematis antara lain komponen laporan keuangan dengan komponen lainnya. Analisis rasio ini merupakan alat yang berguna untuk memberikan indikasi akan adanya masalah yang membutuhkan perhatian yang lebih dalam memberikan gambaran akan kondisi yang mungkin terjadi di masa depan.

Analisis Trend dan Common-Size

Analisis Trend

Analisis *trend* laporan arus kas dilakukan dengan cara menyusun laporan arus kas dari periode ke periode untuk melihat perubahan yang terjadi pada masing-masing komponen laporan arus kas.

Metode yang baik digunakan untuk hal ini adalah dengan menggunakan angka index. Penentuan angka index perlu ditetapkan tahun dasar, yang memiliki index = 100. Sedangkan rumus perhitungan angka index adalah sebagai berikut :

$$\text{Index} = \frac{\text{saldo tahun berjalan}}{\text{saldo tahun dasar}} \times 100$$

Analisis Common-Size

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan tiap komponen laporan keuangan dengan nilai total untuk mengetahui proporsi atau komponen laporan keuangan terhadap nilai total dalam laporan keuangan.

Berikut rumus untuk menghitung *Common-Size* adalah :

$$\text{CS Aktiva} = \frac{\text{Item Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\text{CS Pasiva} = \frac{\text{Item Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100 \%$$

Analisis Arus Kas Operasi

Alat analisis rasio laporan keuangan yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan dan dimanfaatkan manajemen untuk pengambilan keputusan antara lain :

1. Rasio Likuiditas Arus Kas

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$\text{AKO} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tamba pembayaran bunga, dan pembayaran pajak di bagi pembayaran bunga.

$$\text{CKB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

c. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

$$\text{CKHL} = \frac{\text{Jumlah Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

d. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$\text{PM} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

e. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini digunakan untuk menganalisis jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

$$\text{TH} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

f. Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmen (bunga, pajak, dan dividen preferen).

$$CAD = \frac{EBIT}{Bunga + Penyus Pajak + Div Pref}$$

$$QI = \frac{\text{Arus Kas dari Operasi}}{\text{operating income}}$$

2. Rasio Fleksibilitas Arus Kas

a. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang.

b. Rasio Kecukupan arus kas (KAK)

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang.

Analisis Rasio Kualitas Laba

Analisis kualitas laba membantu pengguna untuk menilai seberapa besar sesungguhnya kemampuan perusahaan menghasilkan tingkat laba tertentu. Analisis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kualitas laba antara lain :

1. *Quality of Sales Ratio*

Quality of sales rasio dihitung dengan membagi kas dari penjualan dengan nilai penjualan bersih pada periode bersangkutan sebagai berikut :

$$QS = \frac{\text{kas dari penjualan}}{\text{penjualan}}$$

2. *Quality of income Ratio*

Rasio ini dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan laba operasi sebagai berikut :

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Profil Perusahaan

Berikut adalah profil lengkap dari PT. Hero Supermarket Tbk yaitu nama perusahaan adalah PT. Hero Supermarket Tbk yang berdiri pada tanggal 23 Agustus 1971. Go Public pada tanggal 30 Juni 1989 dan bergerak di bidang penyedia Consumer Goods yang beralamat di Graha HERO, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B/7 Pondok Jaya, Pondok Aren Tangerang Selatan 1522 – Indonesia. Call Center 0-800-1-998877 dan alamat Website <https://www.Hero.co.id>.

Pengambilan Keputusan Manajemen

Fungsi Manajemen Umum. Manajemen secara umum adalah suatu proses perencanaan, kepemimpinan, dan pengendalian usaha anggota organisasi. Fungsi Manajemen Keuangan, seorang manajer keuangan dalam menjalankan fungsinya menetapkan beberapa keputusan yaitu : Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen meliputi penetapan pembagian dividen dan penyusunan rencana pendanaan.

Pengambilan Keputusan dalam Manajemen. Proses pengambilan keputusan adalah kegiatan memilih tindakan yang tepat dari beberapa alternatif yang dianggap tepat untuk menyelesaikan suatu persoalan. Proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut : Penetapan sasaran atau tujuan yang akan di capai, perincian tujuan-tujuan, menyusun tindakan alternatif untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan, memilih tindakan yang terbaik sebagai keputusan sementara, menginventarisasikan akibat-akibat sampingan yang tidak baik dari keputusan sementara itu, dan yang terakhir adalah menetapkan keputusan sementara menjadi keputusan terakhir dengan menyusun rencana pelaksanaan.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT Hero Supermarket Tbk adalah sebagai berikut :

Menjadi peritel terkemuka di Indonesia dalam segi penjualan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Misi dari PT Hero Supermarket Tbk adalah sebagai berikut :

Meningkatkan nilai infestasi pemegang saham kami melalui kebersihan komersial dengan menarik pelanggan dan meningkatkan daya saing yang mantap.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Gambaran Subyek Penelitian

PT. Hero Supermarket Tbk adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang Supermarket, Hipermarket dan Minimerket serta perdagangan dan jasa. PT. Hero Supermarket Tbk berdiri pertama kali pada tanggal 23 Agustus 1971. PT. Hero Supermarket Tbk melakukan aktivitas bisnis yang melibatkan penjualan barang secara langsung kepada konsumen akhir. Pengelolaan data dilakukan dengan

Analisis Arus Kas PT. Hero Supermarket Tbk

Analisis Horizontal dan *Common-size*

Analisis Horizontal
Analisis arus kas secara horizontal dimaksudkan untuk menunjukkan perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis horizontal terhadap laporan arus kas PT. Hero Supermarket Tbk dapat dilihat pada Tabel 4.1. Nilai perubahan (kenaikan/penurunan) tahun 2015-2014 diperoleh dengan mengurangi setiap nilai perkiraan pada tahun 2015 dengan nilai perkiraan yang sama pada tahun 2014, sehingga diperoleh nilai perubahan setiap perkiraan dari tahun 2015 dibanding tahun

menggunakan Analisis Horizontal Laporan Arus Kas atau menggunakan Arus Kas Metode Langsung, *Common-Size*, Analisis Rasio Kualitas Laba dan Rasio Likuiditas Arus Kas yang terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga, Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Total Hutang, Rasio Cakupan Arus Kas Dana, Rasio Arus Kas Bersih Bebas, dan Rasio Kecukupan Arus Kas.

2014. Contohnya, penurunan laba bersih tahun 2015-2014 sebesar Rp 187.833.000.000 diperoleh dari mengurangkan laba bersih 31 desember 2015 dengan laba bersih 31 Desember 2014 sebesar berikut :

$$\begin{aligned} & -144.078.000.000 - 43.755.000.000 \\ & = -187.833.000.000 \end{aligned}$$

Hal yang sama juga dilakukan untuk mendapatkan nilai perubahan (kenaikan/penurunan) 2014-2013, yaitu dengan mengurangi setiap nilai perkiraan yang ada dalam laporan arus kas tahun 2014 dengan nilai perkiraan yang sama pada tahun 2013.

Tabel 4.1
PT. Hero Supermarket Tbk
Ringkasan Laporan Arus Kas

Arus Kas	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan
31 Desember 2011	434.497.000.000	(518.206.000.000)	(75.000.000.000)
31 Desember 2012	559.711.000.000	(1.135.522.000.000)	803.550.000.000
31 Desember 2013	100.581.000.000	(882.974.000.000)	1.857.757.000.000
31 Desember 2014	(117.685.000.000)	(353.442.000.000)	300.000.000.000
31 Desember 2015	662.579.000.000	(473.512.000.000)	(200.000.000.000)
kenaikan (penurunan) 2015 – 2014	780.264.000.000	879.930.000.000	500.000.000.000
kenaikan (penurunan) 2014 – 2013	(218.266.000.000)	(470.468.000.000)	(1.557.757.000.000)
kenaikan (penurunan) 2013 – 2012	(459.130.000.000)	252.548.000.000	1.054.207.000.000
kenaikan (penurunan) 2012 – 2011	125.214.000.000	(617.316.000.000)	878.550.000.000

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Pada tabel 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa kas operasi perusahaan mengalami peningkatan yang cukup besar pada tahun 2015 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 780.264.000.000, juga terjadi kenaikan pada arus kas operasi pada tahun 2012 sebesar Rp 125.214.000.000. Sedangkan pada tahun 2014 arus kas operasi menurun sebesar Rp 218.266.000.000, juga terjadi penurunan arus kas operasi pada tahun 2013 sebesar Rp 459.130.000.000. Pada tahun 2014 dan 2013 laba perusahaan menurun akibat meningkatnya biaya operasi. Meningkatnya arus kas operasi pada tahun 2015 dan 2012, memungkinkan PT. Hero Supermarket Tbk untuk mulai melunasi hutang jangka panjangnya dan melakukan kegiatan investasi.

Pada tahun 2015, kas investasi perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 879.930.000.000 dan juga terjadi peningkatan kas investasi pada tahun 2013 sebesar Rp 252.548.000.000, namun masuk ke tahun 2014 perusahaan mengalami penurunan kas investasi sebesar Rp 470.468.000.000, juga terjadi peningkatan kas investasi pada tahun 2012 sebesar Rp 617.316.000.000.

Penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya pengeluaran investasi dan juga menurunnya penghasilan dari penjualan aset tetap, maka tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk meningkatkan kembali kas investasinya yakni pada tahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan yang cukup besar, dimana peningkatan yang terjadi bukanlah peningkatan yang baik karena jumlah kas yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap dan aset tetap tidak lancar mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014.

Analisis horozontal atau *trend* atas laporan arus kas dapat dilihat dalam Lampiran 1 untuk mengetahui lebih jelas penyebab kenaikan dan penurunan tersebut akan lebih

Pada tahun 2015, perubahan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 500.000.000.000, namun perubahan tersebut memburuk karena PT. Hero Supermarket Tbk mengalami kekurangan kas dari aktivitas pendanaan. Penurunan tersebut karena PT. Hero Supermarket Tbk masih memiliki hutang yang harus dibayar atas pinjaman dari bank sebesar Rp 500.000.000.000 sementara penerimaan pinjaman dari bank hanya sebesar Rp 300.000.000.000, sehingga perusahaan membutuhkan Rp 200.000.000.000 untuk bisa melunasi hutang atas pinjaman bank. Sementara pada tahun 2014, perubahan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2014 sebesar Rp 1.557.757.000.000, perubahan pada kas pendanaan ini membaik karena PT. Hero Supermarket Tbk mampu melunasi hutang atas pinjaman dari bank dan pihak berelasi sehingga pada tahun 2014, PT. Hero Supermarket Tbk tidak memiliki hutang dari aktivitas pendanaan. Pada tahun 2013, kas pendanaan PT. Hero Supermarket Tbk meningkat sebesar Rp 1.054.207.000.000 karena besarnya penerimaan dari penerbitan saham sehingga terjadi peningkatan pada kas pendanaan, dibandingkan tahun 2012, dimana tidak adanya penerimaan dari penerbitan saham. Sedangkan peningkatan kas pendanaan pada tahun 2012 sebesar Rp 878.550.000.000 karena besarnya penerimaan kas dari pinjaman pihak berelasi.

baik jika laporan arus kas disusun dengan Metode Langsung. Seperti dapat dilihat dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2
PT. Hero Supermarket Tbk
Ringkasan Analisa Horizontal Laporan Arus Kas (*Direct Method*)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014, dan 2015

Keterangan	Kenaikan (Penurunan)	Kenaikan (Penurunan)	Kenaikan (Penurunan)	Kenaikan (Penurunan)
	2015-2014	2014-2013	2013-2012	2012-2011
Arus Arus Dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	1.087.351.000.000	1.627.759.000.000	1.407.698.000.000	1.538.003.000.000
Pembayaran kepada pemasok	155.991.000.000	1.336.759.000.000	1.408.997.000.000	1.151.107.000.000
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	81.564.000.000	611.810.000.000	434.367.000.000	224.548.000.000
Penerimaan bunga	(40.970.000.000)	(5.643.000.000)	47.517.000.000	1.747.000.000
Pembayaran bunga	17.689.000.000	(48.223.000.000)	28.145.000.000	3.202.000.000
Pembayaran pajak penghasilan	10.873.000.000	(59.964.000.000)	42.836.000.000	35.679.000.000
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	780.264.000.000	(218.266.000.000)	(459.130.000.000)	125.214.000.000
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Hasil penjualan aset tidak lancar	(27.875.000.000)	27.875.000.000	0	0
Hasil penjualan aset tetap	(1.923.000.000)	(433.755.000.000)	435.158.000.000	1.713.000.000
Perolehan aset tetap	(940.869.000.000)	50.224.000.000	193.799.000.000	673.211.000.000
perolehan aset tak berwujud lainnya	31.141.000.000	14.364.000.000	(11.189.000.000)	(54.182.000.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	879.930.000.000	(470.468.000.000)	252.548.000.000	(617.316.000.000)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan dari pinjaman bank	0	(1.995.000.000.000)	(2.165.000.000.000)	3.560.000.000.000
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	0	0	(573.550.000.000)	573.550.000.000
Pembayaran pinjaman bank	500.000.000.000	(2.825.000.000.000)	(1.405.000.000.000)	3.255.000.000.000
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	0	(573.550.000.000)	573.550.000.000	0
Penerimaan dari penerbitan saham	0	(2.979.603.000.000)	2.979.603.000.000	0
Pembayaran biaya penerbitan saham	0	(18.296.000.000)	18.296.000.000	0
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	500.000.000.000	(1.557.757.000.000)	1.054.207.000.000	878.550.000.000
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas, Setara Kas Dan Cerukan	2.160.194.000.000	(2.246.491.000.000)	847.625.000.000	386.448.000.000
Kas, Setara Kas Dan Cerukan Pada Awal Tahun	(1.170.346.000.000)	1.079.314.000.000	228.072.000.000	(159.285.000.000)
Kas, Setara Kas Dan Cerukan Pada Akhir Tahun	(9.351.000.000)	(1.170.346.000.000)	1.079.314.000.000	228.072.000.000

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Melihat dari analisis horizontal laporan arus kas (*Direct Method*) kenaikan arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2015 sebesar Rp 780.264.000.000 disebabkan karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang cukup besar yaitu sebesar Rp 1.087.351.000.000, dengan kas tersebut perusahaan mulai mencicil atau melakukan pembayaran hutang. Sedangkan arus kas bersih dari aktivitas operasi mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp 218.266.000.000 karena pengeluaran kas jauh lebih besar dari pada penerimaan kas. Tahun 2013 arus kas bersih dari aktivitas operasi juga mengalami penurunan sebesar Rp 459.130.000.000 dikarenakan pada tahun tersebut pengeluaran kas operasi untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 1.408.997.000.000 jauh lebih besar dari pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 1.407.698.000.000, namun pada tahun 2012 terjadi kenaikan arus kas operasi sebesar Rp 125.214.000.000 dikarenakan

penerimaan kas jauh lebih besar dari pada pengeluaran kas operasi yaitu penerimaan kas dari pelanggan pada tahun tersebut mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu Rp 1.538.003.000.000 ditambah lagi penerimaan bunga sebesar Rp 1.151.107.000.000.

Dilihat dari tahun ke tahun nampak terjadi peningkatan kas dari pelanggan, hal ini menunjukkan prospek usaha PT. Hero Supermarket Tbk cukup baik dimasa yang akan datang jika hal ini dapat dipertahankan. Namun peningkatan biaya operasi tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya relatif lebih besar. Peningkatan biaya ini jika berlangsung terus menerus akan berdampak kurang baik bagi perusahaan karena akan mengurangi margin laba perusahaan. Masalah itu hal ini perlu mendapat perhatian yang serius dari pihak manajemen perusahaan. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 879.930.000.000, namun

kenaikan tersebut memburuk karena kas investasi dari hasil penjualan aset tetap dan penjualan aset tidak lancar pada tahun 2015 lebih kecil dari pada tahun 2014. Penyebab lain dari penurunan tersebut karena meningkatnya pengeluaran kas untuk pembelian aktiva tetap jauh lebih besar dari penerimaan kas. Pada tahun 2014 terjadi penurunan arus kas investasi sebesar Rp 470.468.000.000, penurunan ini disebabkan karena meningkatnya pengeluaran kas untuk pembelian aktiva tetap dan aset tak berwujud, jauh lebih besar dari penerimaan kas investasi. Kemudian pada tahun 2013 kas investasi meningkat sebesar Rp 252.548.000.000 dibandingkan tahun 2012 yang malah mengalami penurunan arus kas investasi sebesar Rp 617.316.000.000.

Analisis arus kas aktivitas pendanaan PT. Hero Supermarket Tbk, pada tahun 2013 terjadi kenaikan arus kas bersih sebesar Rp 1.054.207.000.000, kenaikan ini disebabkan karena pada tahun tersebut terjadi penerimaan kas dari penerbitan saham sebesar Rp 2.979.603.000.000, melihat lonjakan pada kas pendanaan maka perusahaan mulai mencicil hutangnya kepada pihak bank, dan juga biaya penerbitan saham. Pada tahun 2012 terjadi kenaikan pada arus kas pendanaan sebesar Rp 878.550.000.000 karena adanya kas masuk atas pinjaman bank sebesar Rp

Analisis *Common-Size*

Analisis *Common-Size* menunjukkan perkembangan komposisi/struktur keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Analisa *Common-Size* laporan arus kas dapat dilihat dalam Lampiran1 untuk mendapatkan nilai prosentase dalam analisa *Common-Size* laporan arus kas, nilai masing masing item

3.560.000.000.000 dan juga penerimaan dari pinjaman pihak berelasi sebesar Rp 573.550.000.000, kemudian perusahaan menggunakan kas tersebut untuk membayar cicilan hutang kepada pihak bank sebesar Rp 3.255.000.000.000. Sedangkan aktivitas pendanaan yang terjadi pada tahun 2015, hanya melakukan pembayaran atas pinjaman dari bank sebesar Rp 500.000.000.000 tanpa ada penerimaan kas dari pihak manapun. Masuk ke tahun 2014, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan malah mengalami penurunan, karena pada tahun 2014 kas perusahaan hanya berasal dari pinjaman bank sebesar Rp 300.000.000.000 dan perusahaan tidak melakukan pembayaran apapun baik itu hutang pihak bank, hutang kepada pihak berelasi ataupun biaya penerbitan saham. Hal tersebut yang menyebabkan penurunan kas pendanaan pada tahun 2014.

Pada tahun 2012 terjadi kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan sebesar Rp 227.739.000.000 tidak sebesar tahun 2013, kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan meningkat sebesar Rp 1.075.364.000.000, sehingga terjadi perbedaan sebesar Rp 847.625.000.000. Hal ini disebabkan karena PT. Hero Supermarket Tbk sejak tahun 2013 mulai melunasi cicilan hutangnya sehingga kas, setara kas dan cerukan perusahaan banyak terserap untuk kepentingan tersebut.

dalam laporan arus kas tahun yang bersangkutan, baik arus kas masuk dan arus kas keluar, dibagi dengan nilai total arus kas masuk tahun yang sama. Analisa *Common-Size* terhadap laporan arus kas PT. Hero Supermarket Tbk dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.3
PT. Hero Supermarket Tbk
Ringkasan analisis *Common-Size* laporan arus kas

PT. Hero Supermarket Tbk				
Analisa <i>common-size</i> Laporan Arus Kas				
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014, dan 2015				
Keterangan	31-Des-15	31-Des-14	31-Des-13	31-Des-12
	%	%	%	%
Sumber Arus Arus :				
Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	97,92	97,26	67,33	67,50
Penerimaan bunga	0,04	0,34	0,30	0,04
Arus kas yang disediakan oleh aktivitas operasi	97,97	97,60	67,63	67,54
Aktivitas Investasi				
Hasil penjualan aset tidak lancar	0	0,20	0	0
Hasil penjualan aset tetap	0,02	0,03	2,49	0,02
Arus kas yang disediakan oleh aktivitas investasi	0,02	0,24	2,49	0,02
Aktivitas Pendanaan				
penerimaan dari pinjaman bank	2,01	2,16	13,00	28,74
penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	0	0	0	3,70
penerimaan dari penerbitan saham	0	0	16,88	0
Arus kas yang disediakan oleh aktivitas pendanaan	2,01	2,16	29,89	32,44
Total Arus Kas Masuk	100,00	100,00	100,00	100,00
Penggunaan Arus Kas :				
Aktivitas Operasi				
Pembayaran kepada pemasok	73,47	71,73	57,12	52,70
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	19,30	18,58	13,19	11,46
Pembayaran bunga	0,19	0,07	0,35	0,20
Pembayaran pajak penghasilan	0,50	0,42	0,74	0,53
Penggunaan arus kas untuk aktivitas operasi	93,45	90,80	71,41	64,88
Aktivitas Investasi				
Perolehan aset tetap	2,86	9,08	7,95	7,35
Perolehan aset tak berwujud lainnya	0,33	0,12	0,03	0,10
Penggunaan arus kas untuk aktivitas investasi	3,19	9,20	7,97	7,45
Aktivitas Pendanaan				
Pembayaran pinjaman bank	3,35	0	17,05	27,67
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	0	0	3,46	0
Pembayaran biaya penerbitan saham	0	0	0,11	0
Penggunaan arus kas untuk aktivitas pendanaan	3,35	0	20,62	27,67
Total Arus Kas Keluar	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Analisa *Common-Size* laporan arus kas PT. Hero Supermarket Tbk pada tahun 2015 adalah 97,92 % diperoleh dengan membagi penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 14.597.333.000.000 dengan total arus kas masuk tahun 2015 sebesar Rp 14.906.932.000.000 sebagai berikut :

$$CS Aktiva = \frac{14.597.333.000.000}{14.906.932.000.000} \times 100 \% \\ = 97,92 \%$$

Demikia pula proporsi arus kas untuk pembayaran kepada pemasok pada tahun 2015 sebesar 73,47 % diperoleh dengan membagi nilai pembayaran kas pada

pemasok dan karyawan sebesar Rp 10.960.067.000.000 dengan nilai total arus kas masuk pada tahun tersebut sebesar Rp 14.917.865.000.000 sebagai berikut :

$$CS\ Pasiva = \frac{10.960.067.000.000}{14.917.865.000.000} \times 100 \% = 73,47 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 dan 2014 operasi PT. Hero Supermarket Tbk memberi kontribusi yang amat besar dalam menghasilkan kas dan ekuivalen kas lebih dari 95% total arus kas masuk berasal dari aktivitas operasi. Meskipun kas operasi pada tahun 2012 dan 2013 masih sebesar 67 % namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk meningkatkan kembali kas operasinya pada tahun-tahun berikutnya. Sedangkan aktivitas investasi hanya memberikan kontribusi sebesar 2 % pada tahun 2013 dan pada tahun 2012, 2014 dan 2015 aktivitas investasi hanya memberikan kontribusi dibawah 1 % dari total arus kas masuk. Sementara kontribusi dari aktivitas pendanaan cenderung menurun dari tahun ke tahun bahkan tidak melebihi 50 % pemasukan untuk menambah kas pendanaan. Hal ini berarti PT. Hero Supermarket Tbk lebih banyak mengandalkan sumber internal untuk membiayai aktivitas-aktivitasnya. Melihat

kondisi diatas, maka PT. Hero Supermarket Tbk harus berusaha mempertahankan dan meningkatkan aktivitas operasinya karena merupakan sumber utama penerimaannya untuk membiayai semua kebutuhan.

Sedangkan jika menganalisis arus kas keluar PT. Hero Supermarket Tbk berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kas dan ekuivalen kas PT. Hero Supermarket Tbk digunakan untuk membiayai aktivitas operasinya. Pada tahun 2014 dan 2015, rata-rata proporsi arus kas masuk yang terserap untuk melunasi cicilan hutang aktivitas operasi cukup besar yaitu sebesar 90 %, pada tahun 2013 sebesar 70 % dan tahun 2012 sebesar 64 %. Sedangkan pada tahun 2013 dan 2012, cukup besar pula proporsi arus kas yang terserap kurang lebih 20 % untuk aktivitas pendanaan yaitu untuk membayar cicilan hutang perusahaan. Hal ini menunjukkan kedua aktivitas tersebut menjadi prioritas utama bagi PT. Hero Supermarket Tbk.

Analisis Arus Kas Operasi

Analisis rasio laporan keuangan yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan dan dimanfaatkan manajemen untuk pengambilan keputusan antara lain :

1. **Rasio Likuiditas Arus Kas**
 - a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Tabel 4.4
Rasio Arus Kas Operasi (AKO)
Tahun 2012-2015

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Perputaran
2012	559.711.000.000	3.338.562.000.000	0,167
2013	100.581.000.000	2.243.937.000.000	0,044
2014	(117.685.000.000)	2.788.133.000.000	(0,042)
2015	662.579.000.000	2.608.222.000.000	0,254

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas dan Neraca PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa rasio arus kas operasi untuk tahun 2012 adalah sebesar 0,167 yang berarti untuk setiap ratus rupiah kewajiban

lancar dijamin dengan 16,7 rupiah arus kas operasi. Tahun 2013, rasio arus kas operasi adalah 0,044 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin

dengan 4 rupiah kas operasi dari perusahaan. Namun Pada tahun 2014 rasio arus kas operasi adalah -0,042 yang berarti perusahaan mengalami penurunan kas dan untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan -4,2 rupiah arus kas operasi, yang berarti perusahaan tidak mampu dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Sedangkan pada tahun 2015, rasio arus kas operasi sebesar 0,254, yang berarti untuk

setiap ratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 25,4 rupiah arus kas operasi. Rasio tersebut menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi berada di bawah satu yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

b. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Tabel 4.5
Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)
Tahun 2012-2015

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Perputaran
2012	559.711.000.000	30.259.000.000	80.287.000.000	22,151
2013	100.581.000.000	58.404.000.000	123.123.000.000	4,830
2014	(117.685.000.000)	10.181.000.000	63.159.000.000	(4,356)
2015	662.579.000.000	27.870.000.000	74.032.000.000	27,430

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa rasio cakupan bunga untuk tahun 2012 adalah 22,151 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutup biaya bunga adalah 22 kali, ini berarti pada tahun 2012, PT. Hero Supermarket Tbk mampu menutupi biaya bunga dari arus kas operasinya. Pada tahun 2013 rasio cakupan arus kas terhadap bunga perusahaan mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,830 kali atau 5 kali dengan peningkatan yang cukup kecil ini arus kas operasi tetap mempunyai kemampuan dalam menutup biaya bunga. Namun terjadi penurunan yang

cukup besar dari rasio cakupan arus kas pada tahun 2014 yaitu -4,356 kali atau -4 kali, ini berarti kas perusahaan menurun sehingga perusahaan tidak mampu menutupi biaya bunga dari arus kas operasinya. Sedangkan pada tahun 2015 rasio cakupan arus kas terhadap bunga perusahaan mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 27,430 atau 27 kali, dengan rasio yang cukup besar ini menunjukkan bahwa kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga.

c. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Tabel 4.6
Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)
Tahun 2012-2015

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Dividen Kas	Hutang Lancar	Perputaran
2012	559.711.000.000	-	3.338.562.000.000	0,167
2013	100.581.000.000	-	2.243.937.000.000	0,044
2014	(117.685.000.000)	-	2.788.133.000.000	(0,042)
2015	662.579.000.000	-	2.608.222.000.000	0,254

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas dan Neraca PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa nilai cakupan arus kas terhadap hutang lancar adalah sebesar 0,167 yang berarti untuk setiap ratus rupiah hutang lancar dijamin dengan 16,7 rupiah arus kas operasi dan dividen kas namun laporan keuangan pada PT. Hero Supermarket Tbk tidak terdapat dividen kas maka setiap rupiah hutang lancar dijamin dengan 16,7 rupiah arus kas operasi. Tahun 2013, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar adalah 0,044 yang berarti untuk setiap seratus rupiah hutang lancar dijamin dengan 4 rupiah kas operasi dari perusahaan. Namun

Pada tahun 2014 rasio cakupan kas terhadap hutang lancar adalah -0,042 yang berarti untuk setiap seratus rupiah hutang lancar dijamin dengan -4,2 rupiah arus kas operasi, yang berarti kas perusahaan menurun sehingga perusahaan tidak mampu dalam melunasi hutang lancar atau hutang jangka pendeknya. Sedangkan pada tahun 2015, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar sebesar 0,254, yang berarti untuk setiap ratus rupiah hutang lancar dijamin dengan 25,4 rupiah arus kas operasi.

d. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Tabel 4.7
Rasio Pengeluaran Modal (PM)
Tahun 2012-2015

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Perputaran
2012	559.711.000.000	1.123.528.000.000	0,498
2013	100.581.000.000	1.317.327.000.000	0,076
2014	(117.685.000.000)	1.367.551.000.000	(0,086)
2015	662.579.000.000	426.682.000.000	1,553

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa rasio pengeluaran modal untuk tahun 2012 adalah 0,498 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,498 kali. Pada tahun 2013, rasio pengeluaran modal sebesar 0,076 kali, dan rasio pengeluaran modal untuk tahun 2014 adalah -0,086 yang berarti kas yang disediakan mengalami

penurunan sehingga kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal berkurang sebesar 0,086 kali. Sedangkan pada tahun 2015, rasio pengeluaran modal yang dijamin oleh arus kas operasi mengalami peningkatan sebesar 1,553.

e. Rasio Total Hutang (TH)

Tabel 4.8
Rasio Total Hutang (TH)
Tahun 2012-2015

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Hutang	Perputaran
2012	559.711.000.000	2.402.734.000.000	0,233
2013	100.581.000.000	3.619.007.000.000	0,028
2014	(117.685.000.000)	2.841.822.000.000	(0,041)
2015	662.579.000.000	2.828.419.000.000	0,234

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas dan Neraca PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa rasio total hutang untuk tahun 2012 adalah sebesar 0,233 atau 23,3 % yang

berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 23,3 % dan untuk tahun 2013 belum juga terjadi

perubahan pada rasio total hutang yaitu sebesar 0,028 atau 2,8 % yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 2,8 %. Masuk pada tahun 2014, rasio total hutang semakin menurun menjadi -0,041 atau -4,1 % ini berarti arus kas operasi yang ada di perusahaan tidak dapat menjamin total

hutang yang harus di bayar. Sedangkan rasio total hutang untuk tahun 2015 adalah sebesar 0,234 atau 23,4 % yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 23,4 %, dimana tidak terjadi perubahan yang baik pada setiap tahunnya dari tahun 2012-2015.

f. Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD)

Tabel 4.9
Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD)
Tahun 2012-2015

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Dividen	Perputaran
2012	401.567.000.000	30.259.000.000	80.287.000.000	-	3,633
2013	790.193.000.000	58.404.000.000	123.123.000.000	-	4,353
2014	68.443.000.000	10.181.000.000	63.159.000.000	-	0,933
2015	(91.184.000.000)	27.870.000.000	74.032.000.000	-	(0,895)

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas dan Laporan Laba Rugi PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa rasio cakupan arus kas dana untuk tahun 2014 adalah 0,933 dan tahun 2015 sebesar -0,895. Sedangkan rasio cakupan arus kas dana untuk tahun 2012 sebesar 3,633 dan 2013 adalah 4,353. Nilai rasio pada tahun 2012 sebesar 3,633 berarti

bahwa kemampuan laba dalam menutup komitmen yang akan jatuh tempo adalah 3 kali sedangkan tahun 2013 sebesar 4 kali.

2. **Rasio Fleksibilitas Arus Kas**
 - a. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Tabel 4.10
Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)
Tahun 2012-2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Bunga	Peng. Modal	Biaya bunga	Hutang Jk Pjg	Perputaran
2012	302.728	30.259	1.123.528	30.259	280.445	4,688
2013	671.138	58.404	1.317.327	58.404	158.797	9,424
2014	158.797	10.181	1.367.551	10.181	53.689	22,256
2015	(144.078)	27.870	426.682	27.870	220.197	1,252

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas, Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Berdasarkan hasil perhitungan diatas terlihat bahwa nilai rasio arus kas bersih bebas pada tahun 2012 adalah sebesar 4,688, pada tahun 2013 adalah 9,424, tahun 2014 sebesar 22,256 dan pada tahun 2015 adalah sebesar

1,252 yang berarti dari semua jumlah arus kas yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk membayar semua kewajiban yang akan jatuh tempo.

- b. Rasio Kecukupan arus kas (KAK)

Tabel 4.11
Rasio Kecukupan arus kas (KAK)
Tahun 2012-2015

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Peng. Modal	Rata-rata Hutang Lancar	Perputaran
2012	401.567.000.000	30.259.000.000	80.287.000.000	1.123.528.000.000	10.978.854.000.000	(0,076)
2013	790.193.000.000	58.404.000.000	123.123.000.000	1.317.327.000.000		(0,065)
2014	68.443.000.000	10.181.000.000	63.159.000.000	1.367.551.000.000		(0,125)
2015	(91.184.000.000)	27.870.000.000	74.032.000.000	426.682.000.000		(0,056)

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas, Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 rasio cakupan arus kas untuk memenuhi rata-rata hutang lancar selama 4 tahun adalah sebesar -0,076 kali, pada tahun 2013 rasio cakupan arus kas untuk memenuhi rata-rata hutang lancar selama 4 tahun adalah sebesar -0,065 kali, pada tahun 2014 rasio cakupan arus kas untuk memenuhi rata-rata hutang lancar selama 4 tahun adalah sebesar -0,125 kali, pada tahun 2015 rasio cakupan arus kas untuk memenuhi rata-rata hutang lancar selama 4 tahun adalah sebesar -0,056 kali.

Analisis Kualitas Laba

Analisis arus kas dapat membantu menentukan kualitas laba, korelasi antara laba/rugi yang dilaporkan dengan arus kasnya dianggap mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Makin tinggi korelasi

antara laba bersih dengan arus kas, makin tinggi kualitas laba perusahaan. Mungkin besar perbedaan antara laba dengan arus kas operasi menurunkan kualitas laba yang dilaporkan, namun untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas laba PT. Hero Supermarket Tbk dengan lebih jelas akan lebih baik jika dipergunakan rasio-rasio sebagai berikut :

Quality of Sales Ratio

Quality of Sales Ratio membantu menunjukkan kualitas laba karena dapat melihat proporsi penjualan yang terealisasi dalam bentuk kas dibanding total penjualan yang diakui. *Quality of Sales Ratio* dihitung dengan membagi kas dan penjualan dengan nilai penjualan bersih pada periode yang bersangkutan sebagai berikut :

Tabel 4.12
Quality of Sales Ratio
Periode 2012-2015

Nama Akun	2012	2013	2014	2015
Kas dari Penjualan	10.474.525.000.000	11.882.223.000.000	13.509.982.000.000	14.597.333.000.000
Penjualan	10.510.422.000.000	11.900.354.000.000	13.564.029.000.000	14.352.700.000.000
Quality Of Sales	0,997	0,998	0,996	1,017

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas dan Laporan Laba Rugi PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Berdasarkan tabel diatas, *Quality of Sales Ratio* PT. Hero Supermarket Tbk pada tahun 2012 sebesar 0.997, berarti 99,7 % dan penjualan yang diakui perusahaan tahun tersebut terealisasi dalam bentuk kas. Hal ini

menunjukkan kualitas laba sangat baik karena berarti pengakuan penjualan mendekati realisasi kasnya (99,7 % terealisasi sebagai kas). pada tahun 2013 *Quality of Sales Ratio* sebesar 0,998 % atau 99,8 % dari penjualan

teralisasi dalam bentuk kas. Rasio *Quality of Sales* pada tahun 2013 terjadi sedikit kenaikan penjualan, dan arus kas masuk dari penjualan pun meningkat dengan proporsi yang sama. Pada tahun 2014 rasio *Quality of Sales* menurun menjadi 0,996 berarti 99,6 % penjualan yang diakui PT. Hero Supermarket Tbk tahun tersebut terealisasi sebagai kas.

Sedangkan pada tahun 2015 Rasio *Quality of Sales* sebesar 1,017 atau 1,02 % dari penjualan terealisasi dalam bentuk kas. Rasio *Quality of Sales* pada tahun 2015 terjadi kenaikan yang sangat besar pada penjualan dan arus kas masuk dari penjualan pun meningkat. Secara umum dari tahun 2012-2015 nampak *Rasio Quality of Sales* pada PT. Hero Supermarket Tbk sangat

baik, karena angka rasio selalu berkisar diatas 99 %. Hal ini menunjukkan hampir semua penjualan pada tahun tersebut terealisasi sebagai kas, oleh karena itu tidak salah jika manajemen perusahaan menyatakan mereka yakin seluruh piutang dapat tertagih sehingga penyisihan untuk piutang ragu-ragu dinyatakan nihil.

Quality of Income

Analisa *Quality of Income* memberi indikasi varians antara arus kas dengan laba bersih. Makin tinggi rasio makin tinggi kualitas laba karena makin besar bagian laba operasi yang direalisasikan dalam bentuk kas. Rasio ini dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan laba operasi adalah :

Tabel 4.12
Quality of Income Ratio
Periode 2012-2015

Nama Akun	2012	2013	2014	2015
Arus Kas Operasi	559.711.000.000	100.581.000.000	(117.685.000.000)	662.579.000.000
Laba Operasi	401.567.000.000	790.193.000.000	41.961.000.000	(91.184.000.000)
Quality Of Income	1,394	0,127	(2,805)	(7,266)

Sumber : Diolah dari Laporan Arus Kas dan Laporan Laba Rugi PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2012-2015

Berdasarkan tabel tersebut nampak rasio antara arus kas operasi tahun 2012 dan 2013 dengan menggunakan *rasio quality of income* cukup tinggi, hal ini menandakan kualitas laba PT. Hero Supermarket Tbk cukup baik. Sedangkan tahun 2014 dan 2015, *rasio quality of income* cukup rendah, hal ini menandakan kualitas laba PT. Hero Supermarket Tbk cukup buruk, maka manajemen PT. Hero Supermarket Tbk harus memperhatikan masalah tersebut dan meningkatkan kualitas laba dimasa yang akan datang.

Analisis Pengambilan Keputusan Manajemen

Proses pengambilan keputusan ini didasarkan pada informasi karena informasi memegang peran penting dimana informasi

itu berasal dari data yang telah dikumpulkan. Semakin lengkap dan mendalam informasi semakin baik dalam proses pengambilan keputusan. Informasi ini dimasukkan dalam model keputusan, dari model ini lahir keputusan. Keputusan akan menimbulkan tindakan dan tindakan ini akan berakibat pada hasil yang diperoleh atau kerugian yang diderita akibat keputusan yang diambil.

Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Manajemen.

Berdasarkan analisis arus kas PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2012 sampai tahun 2015 terdapat beberapa informasi penting yang dapat mempermudah pihak manajemen dalam proses pengambilan

keputusan yaitu : terdapat kondisi atau masalah yang tengah dihadapi PT. Hero Supermarket Tbk yaitu peningkatan biaya operasi yang cukup tinggi menyebabkan margin laba pada akhirnya menurunkan laba dan arus kas operasi PT. Hero Supermarket Tbk, adapun beban hutang yang tinggi menyebabkan biaya bunga yang harus dibayar cukup tinggi, serta proporsi arus kas operasi yang terserap untuk pembayaran cicilan hutang relatif sangat tinggi sehingga tidak banyak arus kas yang tersedia untuk kepentingan lain.

Berdasarkan Analisis arus kas PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2012 sampai tahun 2015, adapun kondisi baik yang menjadi kekuatan bagi PT. Hero Supermarket Tbk yaitu kemampuan PT. Hero Supermarket Tbk menghasilkan arus kas operasi cukup tinggi dan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang, walaupun masih berfluktuasi dari tahun ke tahun. Adapun kecukupan arus kas operasi PT. Hero Supermarket Tbk untuk memenuhi segala kebutuhannya meskipun sebagian dari kas yang dihasilkan dari sumber pembiayaan lain atau pihak luar seperti melakukan pinjaman di Bank. Selain itu kualitas laba PT. Hero Supermarket Tbk juga cukup tinggi ditinjau dari besarnya penjualan dan laba yang terealisasi sebagai kas. Hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap laporan keuangan perusahaan.

Penyusunan dan Penyajian Laporan Arus Kas untuk Pengambilan Keputusan Manajemen

Penyusunan dan penyajian laporan arus kas PT. Hero Supermarket Tbk sudah sesuai dengan PSAK, dimana penyusunan dan penyajian laporan arus kas dapat dilihat pada lampiran 2. Penyusunan dan penyajian laporan arus kas di kelompokkan menjadi tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Tiga aktivitas arus kas tersebut dapat memberikan informasi terkait penerimaan dan pengeluaran kas dan dapat mempermudah pihak manajemen dalam

proses pengambilan keputusan yang baik dan benar. PT. Hero Supermarket Tbk dalam melakukan pengambilan keputusan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Pengambilan Keputusan Manajemen dengan Metode Analisis Trend

Dilihat dari kenaikan dan penurunan pada laporan arus kas, bahwa pada tahun 2015 dan tahun 2012, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Melihat dari kenaikan tersebut manajemen PT. Hero Supermarket Tbk dapat menyimpulkan bahwa aliran kas pada PT. Hero Supermarket Tbk telah berjalan dengan baik, dan dari kenaikan tersebut dapat dijadikan kekuatan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang baik oleh manajemen dalam merencanakan perkembangan kas dimasa yang akan datang. Sedangkan pada tahun 2014 dan tahun 2013 terjadi penurunan kas yang membuat aliran kas pada tahun tersebut melemah karena kas yang dihasilkan jauh lebih sedikit dari pada kas yang digunakan untuk membayar cicilan hutang perusahaan. Hal ini harus mendapat perhatian lebih dari manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan. Manajemen perlu memperhatikan akibat dari penurunan kas tersebut dan mencari solusi yang baik dalam meningkatkan kembali kas perusahaan pada tahun yang akan datang.

Pada tahun 2015 dan 2013, kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dan kenaikan tersebut merupakan kekuatan bagi perusahaan. Melihat kenaikan tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen pada PT. Hero Supermarket Tbk dapat mengatur keluar masuknya kas dengan benar. Sedangkan penurunan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2014 dan 2012 karena menurunnya kas dari hasil penjualan aset tetap dan sebagian besar digunakan untuk membeli aset tetap dalam memperlancar proses produksi. Melihat dari kelemahan kas tersebut manajemen perlu

membuat keputusan yang benar untuk perkembangan kas investasi dimasa depan.

Pada tahun 2015, 2013 dan 2012, kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami kenaikan dan menjadi kekuatan bagi PT. Hero Supermarket Tbk. Kenaikan tersebut menandakan bahwa manajemen perusahaan dapat mengatur keluar masuknya kas pendanaan dengan baik sekalian mampu membayar cicilan hutang pada aktivitas pendanaan. Sedangkan pada tahun 2014 kas pendanaan PT. Hero Supermarket Tbk mengalami penurunan karena pada tahun tersebut kas PT. Hero Supermarket Tbk sangat minim dan tidak melakukan pembayaran terhadap hutang masa lalu. Sehingga manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan penyebab terjadinya penurunan dan mencari solusi agar pada masa mendatang tidak terjadi penurunan pada kas pendanaan.

b. Pengambilan Keputusan Manajemen dengan Metode Analisis *Common-Size*.

Berdasarkan analisis *Common-Size* dapat dilihat bahwa arus kas yang disediakan oleh aktivitas operasi dari tahun 2012-2015 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan penggunaan arus kas dari tahun 2012-2015 kas yang digunakan untuk membayar hutang lebih kecil dari arus kas yang disediakan kecuali pada tahun 2013, penggunaan arus kas pada tahun tersebut jauh lebih besar dari pada arus kas yang disediakan. Berdasarkan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen PT. Hero Supermarket Tbk dapat mengatur keluar masuknya kas dengan baik dan mampu untuk membayar cicilan hutangnya.

Masuk pada aktivitas investasi, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pada arus kas yang disediakan karena penggunaan arus kas investasi jauh lebih besar dari pada penerimaan kas. Melihat dari kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen PT. Hero Supermarket Tbk lebih memilih untuk mencicil hutangnya. Sedangkan arus kas yang disediakan oleh aktivitas pendanaan

perubahannya tidak tetap atau fluktuatif begitu juga dengan penggunaan arus kas, perubahannya tidak tetap atau fluktuatif. Melihat dari kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen PT. Hero Supermarket Tbk perlu memberikan perhatian lebih untuk meningkatkan kas pendanaan.

c. Pengambilan Keputusan Manajemen dengan Metode Analisis Rasio Arus Kas Operasi.

Berdasarkan analisis rasio arus kas operasi dapat disimpulkan bahwa apabila rasio tersebut menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi berada di bawah satu berarti terdapat kemungkinan PT. Hero Supermarket Tbk tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya. Sebaliknya apabila rasio arus kas operasi berada di atas angka satu maka terdapat kemungkinan PT. Hero Supermarket Tbk dapat dengan cepat melunasi hutang jangka pendeknya. Melihat dari kekuatan dan kecepatan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya maka dapat disimpulkan bahwa manajemen perusahaan telah menjalankan tugasnya dengan baik sehingga terjadi peningkatan kas dan dapat digunakan PT. Hero Supermarket Tbk untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

d. Pengambilan Keputusan Manajemen dengan Metode Analisis Kualitas Laba

Berdasarkan Analisis kualitas laba ini maka dapat dilihat bahwa kualitas penjualan PT. Hero Supermarket Tbk cukup baik, terbukti dengan pengakuan penjualan dan laba yang dekat dengan realisasi kas. Selain itu tingkat pengembalian kas dan penjualan yang cukup tinggi yang berarti efisiensi cukup baik dan juga tingkat pengembalian kas atas modal yang ditanam pemegang saham sangat besar. Hal ini menandakan efisiensi pengelolaan modal cukup baik dan tingkat pengembalian kas atas aset, kewajiban dan modal yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil analisis di atas ada beberapa solusi pengambilan keputusan

manajemen untuk menutupi kelemahan PT. Hero Supermarket Tbk, sebagai berikut :

1. Aktiva-aktiva tetap yang nilai penyusutannya tinggi atau aktiva yang sudah kadawarsa sebaiknya dijual agar bisa direalisasikan sebagai kas.
2. PT. Hero Supermarket Tbk sebaiknya menekan pos-pos pengeluaran dan

melakukan efisiensi untuk meningkatkan margin laba perusahaan.

3. Lebih mengandalkan sumber pembiayaan internal untuk membayar pengeluaran-pengeluaran.
4. Mencari investor baru yang ikut menanamkan modalnya sehingga pelunasan hutang bisa dipercepat.

PENUTUP

Kesimpulan

Laporan arus kas merupakan alat evaluasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis arus kas PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2012 sampai tahun 2015 menunjukkan kondisi dan masalah yang tengah dihadapi PT. Hero Supermarket Tbk yaitu peningkatan biaya operasi yang cukup tinggi menyebabkan margin laba pada akhirnya menurunkan laba dan arus kas operasi PT. Hero Supermarket Tbk, adapun beban hutang yang tinggi menyebabkan biaya bunga yang harus dibayar cukup tinggi, serta proporsi arus kas operasi yang terserap untuk pembayaran cicilan hutang relatif sangat tinggi sehingga tidak banyak arus kas yang tersedia untuk kepentingan lain.

Berdasarkan Analisis arus kas PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2012 sampai tahun 2015, adapun kondisi baik yang menjadi kekuatan bagi PT. Hero Supermarket Tbk yaitu kemampuan PT. Hero Supermarket Tbk menghasilkan arus kas operasi cukup tinggi dan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang, walaupun masih berfluktuasi dari tahun ke tahun. Adapun kecukupan arus kas operasi PT. Hero Supermarket Tbk untuk memenuhi segala kebutuhannya meskipun sebagian dari kas yang dihasilkan dari sumber pembiayaan lain atau pihak luar seperti melakukan pinjaman di Bank. Selain itu kualitas laba PT. Hero Supermarket Tbk juga cukup tinggi ditinjau dari besarnya penjualan dan laba yang terealisasi sebagai kas. Hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap laporan keuangan perusahaan.

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan tentang informasi arus kas sebagai alat pengambilan keputusan manajemen sebagai berikut :

1. Informasi arus kas dari analisis diatas dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen karena arus kas dapat memberikan informasi terkait penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Penyusunan dan penyajian laporan arus kas perusahaan untuk proses pengambilan keputusan sudah sesuai dengan PSAK, yang terbagi menjadi tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Saran

Berdasarkan analisis arus kas PT. Hero Supermarket Tbk, saran yang penulis ajukan untuk PT. Hero Supermarket Tbk adalah berkaitan dengan peningkatan biaya operasi menyebabkan menurunnya margin laba penjualan produk PT. Hero Supermarket Tbk yang kemudian menurunkan tingkat laba perusahaan, maka dari itu PT. Hero Supermarket Tbk perlu menghemat biaya untuk mencegah peningkatan biaya operasi sehingga laba operasi dimasa yang akan datang tidak akan terus turun. Beban hutang PT. Hero Supermarket Tbk yang tinggi akan memberatkan perusahaan dimasa yang akan datang, oleh karena itu sebaiknya PT. Hero Supermarket Tbk mengurangi beban hutangnya dan yang terakhir adalah analisis yang dilakukan di PT. Hero Supermarket Tbk sebaiknya dimasa yang akan datang tidak hanya berfokus pada aktivitas operasi saja tetapi juga dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Implikasi Penelitian

Peningkatan biaya operasi menyebabkan menurunnya margin laba penjualan produk PT. Hero Supermarket Tbk yang kemudian menurunkan tingkat laba perusahaan, maka dari itu PT. Hero Supermarket Tbk perlu menghemat biaya untuk mencegah peningkatan biaya operasi sehingga laba operasi dimasa yang akan datang tidak akan terus turun. Manfaat dari saran ini adalah supaya perusahaan bisa memanimalisir biaya operasi dengan tidak menurunkan laba dari hasil penjualan dan terus fokus kepada pendapatan untuk penambahan kas di perusahaan. Terdapat pula beban perusahaan yang tinggi dapat memberatkan perusahaan dimasa yang akan datang. Saran untuk

masalah tersebut adalah dengan mempercepat pembayaran hutang perusahaan sehingga beban bunga tidak terlalu besar dan dapat memperoleh kepercayaan yang lebih besar dari pihak luar, sehingga mempermudah aktivitas pendanaan dimasa yang akan datang.

Analisis yang dilakukan di PT. Hero Supermarket Tbk sebaiknya dimasa yang akan datang tidak hanya berfokus pada aktivitas operasi saja tetapi juga dari aktivitas investasi dan pendanaan agar keputusan yang diambil manajemen lebih akurat demi kelangsungan perusahaan dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Darsono dan Ashari. 2011. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham)*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi (Edisi 3)*. Jakarta: UPPSTIM YKPN.
- Dwi Martani, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI
- Munawir. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____, 2015. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Widya Trisnawati. 2013. Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 1. No 1. http://Digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi (diakses pada tanggal 9 April 2017)
- <http://rickyramadhan13.blogspot.co.id/2014/11/organisasi-pt-hero-supermarket-tbk.html> (diakses pada tanggal 3 Mei 2017)
- <http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab4/2011-2-00399-MN%20Bab40001.pdf> (diakses pada tanggal 3 Mei 2017)
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/30245/Chapter%20II.pdf> (diakses pada tanggal 3 Mei 2017)
- www.hero.co.id/corporate/history (diakses pada tanggal 3 Mei 2017)